



Analisis Tata Tulis Bahasa Indonesia yang Benar Dalam Pamflet "Tata Tertib UTBK 2025" Pada Postingan Instagram SNPMB

Aglira Mustika¹, Armava Hafshah A.B², Najwa Zuleyka Gracia³,
Raissa Adelia Pramesti⁴, Yuni Ertinawati⁵

^{1,2,3,4}Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya, Indonesia, ⁵ Universitas Siliwangi, Tasikmalaya, Indonesia
E-mail: agliramustika@gmail.com, armavahafshah21@gmail.com, najwagracia02@icloud.com,
raissaadelp@gmail.com, yuniertinawati@unsil.ac.id

Article Info

Article history:

Received October 05, 2025
Revised October 19, 2025
Accepted October 21, 2025

Keywords:

Correct Indonesian Language,
Pamphlet, Types of Pamphlets,
Instagram.

ABSTRACT

The purpose of this study is to evaluate the extent to which the use of Indonesian language in the "2025 UTBK Rules and Regulations" pamphlet uploaded to the official SNPMB Instagram account is in accordance with the plan. Based on the General Guidelines for Indonesian Spelling (PUEBI), this study focuses on elements of spelling, punctuation, capitalization, writing loanwords, and sentence effectiveness. This study uses qualitative descriptive analysis with document studies for digital pamphlet texts. The results of the study show that there are still several language errors, such as inconsistent use of capital letters and the spelling of loanwords such as "fotocopy", which should be written "fotokopi". Overall, the pamphlet is quite interesting; however, it still needs to be edited to comply with good and correct Indonesian language standards. The results indicate that PUEBI should be applied in official publications to maintain the credibility and clarity of public data.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received October 05, 2025
Revised October 19, 2025
Accepted October 21, 2025

Keywords:

Bahasa Indonesia yang Benar,
Pamflet, Jenis Pamflet,
Instagram.

ABSTRACT

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi sejauh mana penggunaan bahasa Indonesia dalam pamflet "Tata Tertib UTBK 2025" yang diunggah di akun resmi Instagram SNPMB sesuai rencana. Berdasarkan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI), penelitian ini berfokus pada elemen ejaan, tanda baca, huruf kapital, penulisan kata serapan, dan keefektifan kalimat. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan studi dokumen untuk teks pamflet digital. dengan Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih ada beberapa kesalahan berbahasa, seperti penggunaan huruf kapital yang tidak konsisten dan penulisan kata serapan seperti "fotocopy", yang seharusnya ditulis "fotokopi". Secara keseluruhan, pamflet tersebut cukup menarik; namun, masih perlu diedit untuk mematuhi standar bahasa Indonesia yang baik dan benar. Hasilnya menunjukkan bahwa PUEBI harus diterapkan dalam publikasi resmi untuk menjaga kredibilitas dan kejelasan data publik.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Aglira Mustika

Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

E-mail: agliramustika@gmail.com

Pendahuluan

Bahasa Indonesia memiliki peran penting sebagai bahasa persatuan, bahasa resmi negara, serta sarana komunikasi di berbagai bidang kehidupan. Oleh karena itu, penggunaan bahasa Indonesia yang benar sesuai dengan *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia* (PUEBI) dan *Ejaan Bahasa Indonesia* (EBI) sangat diperlukan agar pesan tersampaikan dengan jelas dan tidak menimbulkan kesalahpahaman.

Dalam konteks Ujian Tulis Berbasis Komputer (UTBK) 2025, Komite Seleksi Nasional Penerimaan Mahasiswa Baru (SNPMB) merilis pamflet "*Tata Tertib UTBK 2025*" melalui akun Instagram resmi sebagai media informasi bagi calon peserta di seluruh Indonesia. Mengingat keberagaman latar belakang pembaca, keakuratan bahasa dan ejaan dalam pamflet tersebut menjadi hal yang penting agar informasi tersampaikan secara efektif.

Namun, dalam praktiknya, masih sering ditemukan kesalahan dalam penggunaan ejaan, tanda baca, dan struktur kalimat pada publikasi resmi, yang dapat memengaruhi kejelasan informasi. Oleh karena itu, diperlukan analisis terhadap pamflet "*Tata Tertib UTBK 2025*" di akun Instagram SNPMB untuk menilai ketepatan penerapan kaidah bahasa Indonesia serta mengidentifikasi kesalahan yang ada. Hasil analisis ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif mengenai kualitas penggunaan bahasa Indonesia dalam media publikasi resmi, sekaligus menjadi dasar evaluasi dan

rekomendasi perbaikan agar komunikasi publik lebih efektif, informatif, dan sesuai standar kebahasaan.

Metode

Peneliti menggunakan metode jenis deskriptif kualitatif. Pamflet "*Tata Tertib UTBK 2025*", yang diunggah pada akun Instagram resmi SNPMB pada 8 Agustus 2025, adalah sumber data utama. Proses penelitian termasuk pada identifikasi unsur bahasa seperti ejaan, tanda baca, huruf kapital, dan kata serapan; analisis kesalahan menggunakan *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia* (PUEBI) dan *KBBI*; klasifikasi hasil penelitian ke dalam kategori jenis kesalahan; dan interpretasi data untuk memberikan saran untuk perbaikan sesuai dengan kaidah kebahasaan. Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti mendeskripsikan jenis kesalahan secara sistematis tanpa mengubah data asli.

Hasil dan Pembahasan**1. Ketetapan Ejaan dan Huruf Kapital**

Beberapa kesalahan ejaan dan huruf kapital ditemukan dalam penelitian. Yaitu, "*seksama*" seharusnya "*saksama*" (penggunaan kata baku), "*Fotokopy*" seharusnya "*fotokopi*" (penyesuaian ejaan serapan), "*Kaos Oblong*" seharusnya "*kaus oblong*" (penyesuaian kata baku), dan "*Token Ujian*" seharusnya "*token ujian*" (penggunaan huruf kapital yang tidak sesuai) lalu penulisan kata "*apapun*" seharusnya menjadi "*apa pun*". Karena menunjukkan ketidakkonsistenan terhadap aturan PUEBI, kesalahan ini tergolong

sebagai kesalahan sederhana yang harus tetap diperhatikan.

2. Penulisan Kata Serapan dan Asing dan Bentuk Kata

Terdapat istilah yang asing belum diserap dengan benar. Yaitu, "*mouse*" seharusnya menjadi "*tetikus*". Selain itu, setiap frasa harus ditulis terpisah dari apa pun yang ditulis lalu ada "*bekerjasama*" seharusnya "*bekerja sama*" (penggunaan bentuk kata).

3. Struktur Kalimat dan Keefektifan

Ada beberapa kalimat yang tidak efektif, seperti "*SMA/SMK/MA atau sederajat*" lebih baik daripada "*SMA/SMK/MA atau yang sederajat*" (menghilangkan kata "*yang*") dan "*Pasfoto terbaru berwarna*" lebih baik daripada "*Pasfoto berwarna terbaru*". Kalimat yang lebih singkat dan tepat akan memberikan informasi yang diperlukan tanpa mengurangi maknanya.

4. Implikasi Kebahasaan

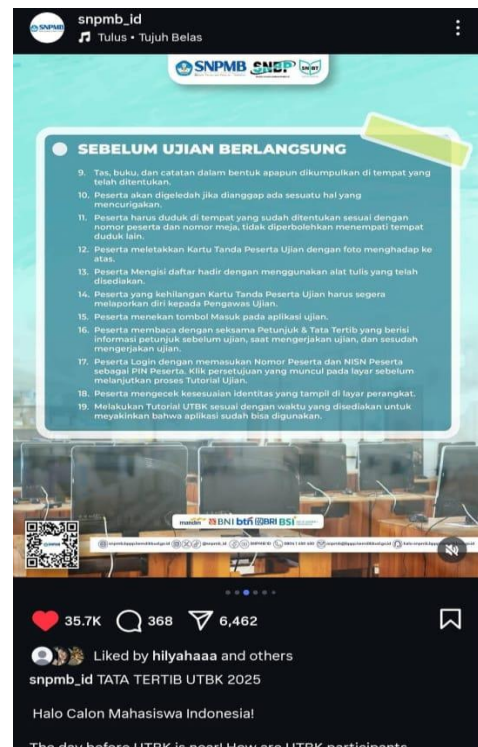
Hasil analisis menunjukkan bahwa, meskipun pamflet bersifat informatif dan komunikatif, kualitas bahasa masih perlu ditingkatkan. Kesalahan kecil dalam publikasi resmi dapat menurunkan reputasi mengenai profesionalitas lembaga dan kepercayaan pembaca. Oleh karena itu, untuk menjaga reputasi lembaga penyelenggara pendidikan, penggunaan tata bahasa yang benar sesuai kaidah kebahasaan PUEBI yang tepat sangat penting.

Tabel dan Gambar

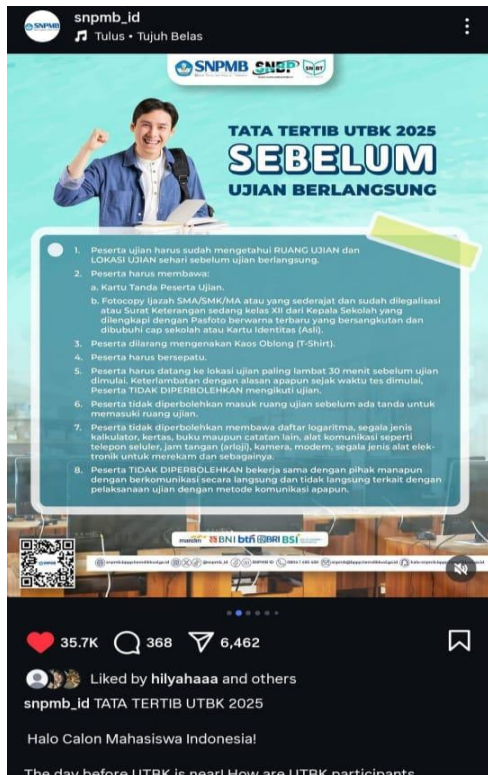
Tabel 1. Analisis Kesalahan Penulisan Berdasarkan PUEBI

No	Kata/Kalimat Asli	Perbaikan	Jenis Kesalahan	Alasan Perbaikan
1	Fotocopy	fotokopi	Penyesuaian ejaan serapan	Penyesuaian ejaan serapan sesuai bentuk

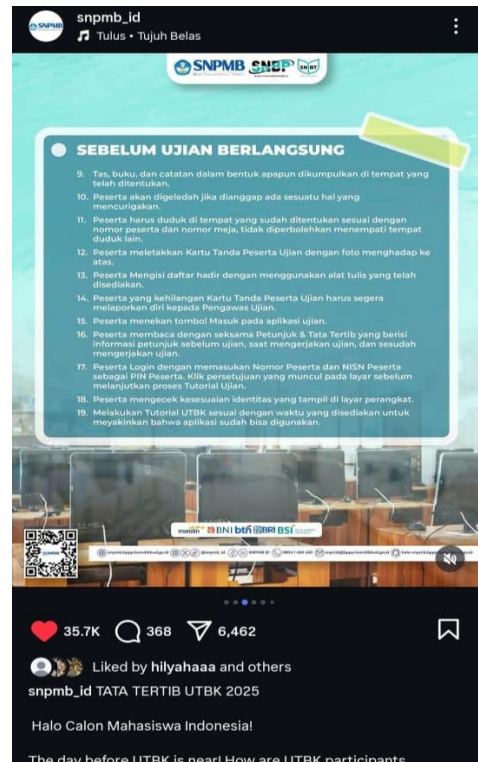
				baku.
2	SMA/SMK/MA atau yang sederajat	SMA/SMK/MA atau sederajat	Penghilangan kata tidak efektif	Penghilangan kata yang tidak efektif.
3	Pasfoto berwarna terbaru	pasfoto terbaru berwarna	Urutan kata (struktur)	Urutan kata disesuaikan agar lebih tepat.
4	Kaos Oblong (T-Shirt)	kaus oblong (T-shirt)	Penulisan kata serapan	"Kaus" adalah bentuk baku, dan penulisan <i>T-shirt</i> disesuaikan.
5	apapun	apa pun	Penulisan frasa	"Apa pun" harus ditulis terpisah.
6	seksama	saksama	Penyesuaian kata baku	"Saksama" adalah bentuk baku menurut KBBI.
8	bekerjasama	bekerja sama	Penulisan bentuk kata	Penulisan baku terdiri dari dua kata.
12	Mouse	Tetikus	Penyesuaian kata serapan	"Tetikus" adalah padanan baku KBBI.
13	Meng-klik	mengklik	Penulisan imbuhan	Imbuhan harus ditulis serangkai.
14	Token Ujian	token ujian	Penggunaan huruf kapital	Bukan nama, huruf kecil.



Gambar 1. Pamflet Tata Tertib UTBK 2025



Gambar 2. Pamflet Tata Tertib UTBK 2025



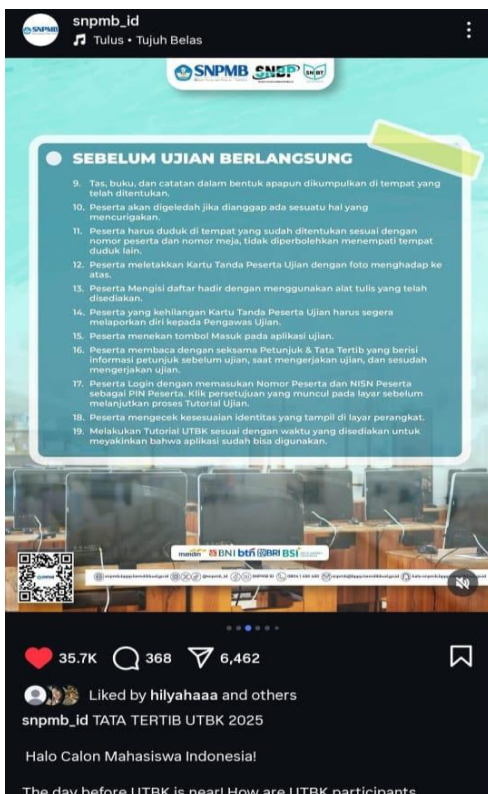
Gambar 4. Pamflet Tata Tertib UTBK 2025

Kesimpulan

Pamflet SNPMB "Tata Tertib UTBK 2025" masih mengandung kesalahan ejaan, tanda baca, huruf kapital, dan kata serapan. Meskipun isi pamflet secara keseluruhan komunikatif, penerapan kaidah kebahasaan belum sepenuhnya sesuai dengan standar PUEBI. Kesalahan ini sebagian besar disebabkan oleh ketidakteitian penulis dan fakta bahwa bahasa belum diedit sebelum publikasi.

Saran

Sebelum konten dipublikasikan, panitia harus menyuntingnya agar sesuai dengan PUEBI dan KBBI. Lembaga pendidikan dan lembaga publik harus melibatkan editor bahasa untuk memastikan bahwa semua dokumen resmi menggunakan bahasa yang benar. Penggunaan istilah asing harus dibatasi dan diganti dengan padanan bahasa Indonesia jika memungkinkan. Hasil



Gambar 3. Pamflet Tata Tertib UTBK 2025



penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk pembelajaran bahasa, khususnya terkalimat.

Daftar Pustaka

Khasanah, U., Cahyabayu, D. Y., Firlita, & Saputra, K. S. (2024). Upaya meningkatkan promosi wisata melalui pembuatan media promosi digital di Kampung Wisata Ketandan. *Jurnal Pengabdian Mandiri (JPM)*, 3(1). <https://bajangjournal.com/index.php/JPM/article/download/7288/5644/14268>

Madina, L. O., Pattiwael, M., dkk. (2019). Penggunaan Bahasa Indonesia yang Baik dan Benar dalam Surat Menyurat. *J-DEPACE*, 2(2), 49–58. <https://jurnal.lpmiunvic.ac.id/index.php/jpkm/article/view/47>

Rahayu, A. P. (2015). Bahasa Indonesia yang Baik dan Benar. *Paradigma: Jurnal Kajian Budaya, Media, dan Perilaku Sosial Politik*, 2(1), 70–78. <https://ejournal.kopertais4.or.id/mataraman/index.php/paradigma/article/view/886>

Sarah, P. (2021). Urgensi Penggunaan Bahasa Indonesia yang Baik dan Benar dalam Penegakan Hukum. *Pembahsi*, 11(2), 161–171. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/pembahsi/article/view/6727>

Wahyuni, R., & Yulianti, R. (2017, November 25). Pamphlet niaga sebagai komunikasi promosi bersama dalam meningkatkan penjualan produk masyarakat desa di Kecamatan Waringin Kurung. *Seminar Nasional Riset Terapan (SENASSET)*. Serang. <https://e-jurnal.lppmunsera.org/index.php/SENASSET/article/view/450/476>

Yonatan, A. Z. (2022, Desember 14). Pamflet adalah: Manfaat, jenis, dan contohnya. *detikBali*. <https://www.detik.com/bali/berita/d-6461412/pamflet-adalah-manfaat-jenis-dan-contohnya>